

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
KATA PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR TABEL	11
ABSTRAK	12
ABSTRACT	13
BAB I	
PENDAHULUAN	14
1.1. Latar Belakang	14
1.1.1. Emha Ainun Nadjib dan Sastra Emha	14
1.1.2. Fenomena Padepokan di Indonesia	15
1.1.3. Jamaah Maiyah Sebagai Paradigma Baru Masyarakat	16
1.1.4. Poetic of Architecture	17
1.2. Rumusan Masalah	18
1.2.1. Permasalahan Umum	18
1.2.2. Permasalahan Khusus	18
1.3. Tujuan dan Sasaran	18
1.3.1. Tujuan Non Arsitektural	18
1.3.2. Tujuan Arsitektural	18
1.3.3. Sasaran	19
1.4. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data	19
1.4.1. Studi Literatur	19
1.4.2. Observasi Lapangan	19
1.4.3. Analisis	19
1.4.4. Sintesis	19
1.5. Sistematika Penulisan	20
1.6. Keaslian Penulisan	21
1.7. Kerangka Berpikir	22
BAB II	23
TINJAUAN EMHA AINUN NADJIB, JAMAAH MAIYAH DAN PADEPOKAN	23
2.1. Tinjauan Emha Ainun Nadjib	23



2.1.1. Perjalanan Intelektual dan Pengaruh Pendidikan Pesantren	23
2.1.2. Yogyakarta: Tempat Lahirnya Pemikiran Kritis	23
2.1.3. Teater dan Sastra sebagai Media Transformasi Sosial	24
2.1.4. Keterlibatan dalam Politik dan Aktivisme Sosial	24
2.2. Tinjauan Jamaah Maiyah	25
2.2.1. Sejarah Jamaah Maiyah	25
2.2.2. Mocapat Syafaat: Jamaah Maiyah Yogyakarta	26
2.2.3. Progresivitas dan Ruang Gerak Kegiatan Maiyah	27
2.3. Tinjauan Padepokan	30
2.3.1. Definisi, Sejarah, dan Konsep Padepokan	30
2.3.2. Tipologi dan Struktur Ruang Padepokan	31
2.4. Studi Preseden	32
2.4.1. Analisis Studi Preseden	32
2.4.2. Tabel Perbandingan Studi Preseden	36
2.4.3. Refleksi dan Insight untuk Perancangan Padepokan Maiyah	37
BAB III	39
TINJAUAN ASPEK RUANG DAN LOKASI	39
3.1. Analisis Aktivitas Ruang Pengguna	39
3.1.1. Aktivitas Harian Emha Ainun Nadjib	39
3.1.1. Aktivitas Penggiat dan Jamaah Maiyah	40
3.1.2. Aktivitas Sosial	46
3.2. Analisis Ruang Padepokan	48
3.2.1. Standar Kebutuhan Ruang	48
3.3. Analisis Umum Site dan Lingkungan	50
3.3.1. Analisis Kriteria Site dan Lingkungan	50
3.3.2. Tinjauan Site sebagai Lokasi Rancang Bangun	50
3.4. Alternatif Site	60
3.4.1. Alternatif 1	60
3.4.2. Alternatif 2	61
3.4.3. Alternatif 3	61
3.5. Analisis Khusus Site dan Lingkungan	62
3.5.1. Kondisi Tapak	62
3.5.2. Kondisi Topografi	63
3.5.3. Kondisi Angin	63
3.5.4. Kondisi Sensori	64
BAB IV	65



TINJAUAN PENDEKATAN POETICS OF ARCHITECTURE	65
4.1. Konsep Dasar Poetics of Architecture	65
4.1.1. Definisi dan Prinsip Dasar Poetics of Architecture	65
4.1.2. Konsep Tangible dan Intangible dalam Desain	65
4.2. Intangible Channels untuk Kreativitas Arsitektur	66
4.2.1. Metafora	66
4.2.2. The Obscure: Primordial and Untouched	69
4.2.3. Puisi dan Sastra	73
4.3. Tangible Channels untuk Kreativitas Arsitektur	76
4.3.1. Material	76
4.3.2. Alam	82
4.4. Studi Preseden Arsitektur Puitis	85
4.4.2. Latar Belakang Bangunan Studi Preseden	85
4.4.3. Perbandingan Bangunan	88
4.5. Tabel Kesimpulan	93
4.5.1. Intangible Channel	93
4.5.2. Tangible Channel	95
BAB V	96
KONSEP PERANCANGAN	96
5.1. Integrasi Konsep Puitis dalam Rancangan	96
5.1.1. Ringkasan Pendekatan Puitis	96
5.2. Narasi Ruang: Translasi Nilai Emha dan Jamaah Maiyah	96
5.2.1. Abstraksi	97
5.2.2. Sosialisasi	97
5.2.3. Mobilisasi	98
5.3. Konsep Zoning dan Tata Ruang	98
5.3.1. Zoning Makro	99
5.3.2. Zoning Mikro	100
5.4. Konsep Visual	104
5.5. Konsep Materialitas, Pencahayaan, dan Sirkulasi	104
5.5.1. Materialitas	104
5.5.2. Pencahayaan	107
5.5.3. Sirkulasi	110
5.6. Rincian Konsep Pendukung: Utilitas, dan Sistem Struktur	112
5.6.1. Konsep Utilitas	112
DAFTAR PUSTAKA	115



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Padepokan Maiyah dengan Pendekatan Poetics of Architecture di Yogyakarta
Muhammad Reza Habieb Fiendrantama, Labdo Pranowo, S.T., M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Jurnal	115
Artikel	116
Buku	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir	22
Gambar 2.1 Dokumentasi Padhang Bulan pertama	25
Gambar 2.2 Skema Transisi Fungsi Padepokan	30
Gambar 2.3. Padepokan Seni Bagong Kussudiardja	33
Gambar 2.4. Skema Bubble Diagram PSDK	33
Gambar 2.5 Eksterior Salihara	34
Gambar 2.6 Interior Teater Salihara	34
Gambar 2.7 Skema Bubble Diagram PSDK	35
Gambar 2.8 Pelataran Djoko Pekik	36
Gambar 3.1 Bubble Diagram Zona 1 Padepokan	40
Gambar 3.2 Diagram Alur Kegiatan Pengunjung Simpul Maiyah	41
Gambar 3.3 Diagram Alur Kegiatan Pelaksana Simpul Maiyah	41
Gambar 3.4 Diagram Alur Kegiatan Pengunjung Sinau Bareng	42
Gambar 3.5 Diagram Alur Kegiatan Pelaksana Sinau Bareng	42
Gambar 3.6 Diagram Alur Kegiatan Pengunjung Kiai Kanjeng	42
Gambar 3.7. Diagram Alur Kegiatan Pelaksana Kiai Kanjeng	43
Gambar 3.8 Diagram Alur Kegiatan Penggunaan Letto&Geese Studio (Sumber:analisis pribadi)	43
Gambar 3.9 Diagram Alur Kegiatan Pengunjung SastraEmha	43
Gambar 3.10 Diagram Alur Kegiatan Pelaksana SastraEmha	43
Gambar 3.11 Diagram Alur Kegiatan ke Perpustakaan EAN	44
Gambar 3.12 Diagram Alur Kegiatan Pengunjung	44
Gambar 3.13 Diagram Alur Kegiatan Pelaksana	44
Gambar 3.14 Diagram Alur Kegiatan Tim Mili Cipta Karya	45
Gambar 3.15 Diagram Alur Kegiatan Progress	45
Gambar 3.16 Bubble Diagram Zona 2 Padepokan	46
Gambar 3.17 Diagram Pola Aktivitas Masyarakat	47
Gambar 3.18 Bubble Diagram Zona 1 Padepokan	48
Gambar 3.19 Pemetaan lokasi tiga rumah Emha terhadap Kab. Bantul	51
Gambar 3.20 Peta Administrasi Kabupaten Bantul	51
Gambar 3.21 Peta Administrasi Kecamatan Kasihan	53
Gambar 3.22 Peta Administrasi Kecamatan Kasihan, Sistem Informasi Manajemen Kewilayahan Berbasis Webgis Kabupaten Bantul 2011	57
Gambar 3.23 Persentase Persebaran Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kasihan, 2023	57



Gambar 3.24 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	58
Gambar 3.25 Alternatif 1 Site	61
Gambar 3.26 Alternatif 2 Site	61
Gambar 3.27 Alternatif 3 Site	62
Gambar 3.28 Kondisi Tapak	62
Gambar 3.29 Kondisi Topografi	63
Gambar 3.30 Kondisi Topografi	63
Gambar 3.31 Kondisi Topografi	64
Gambar 4.1 A summary of applied metaphors.	67
Gambar 4.2 Stimulating the Imagination through abstraction and Geometric	70
Gambar 4.3 Cahaya bintang	71
Gambar 4.4 Cahaya Bulan	72
Gambar 4.5 Tikar	72
Gambar 4.6 Cahaya Matahari	73
Gambar 4.7 Visual depiction of Homeric passages	74
Gambar 4.8.Puisi I: SKETSA MALAM I	75
Gambar 4.9 Puisi II: SKETSA MALAM II	75
Gambar 4.10 Puisi III: SKETSA MALAM III	76
Gambar 4.11 Broad issues of concern regarding materials and the respective attitudes of architects of the Modern and Postmodern movements	77 78 78
Gambar 4.12 Summary of didactic commentary on the use of materials.	79
Gambar 4.13 Visual summary of architects and architectural issues related to the architecture-nature inquiry.	83
Gambar 4.14 From John Ruskin's studies on nature.	84
Gambar 4.15 Saint Benedict Chapel	86
Gambar 4.16.Interior Saint Benedict Chapel	86
Gambar 4.17 Therme Vals	87
Gambar 4.18 Interior Therme Vals	87
Gambar 4.19 Kunsthaus Bregenz	87
Gambar 4.20 Interior Kunsthaus Bregenz	87
Gambar 4.21 Bruder Klaus	88
Gambar 4.22.Interior Bruder Klaus	88
Gambar 5.1.Skema Narasi Ruang	97
Gambar 5.2.Visualisasi Abstraksi	97
Gambar 5.3 Visualisasi Sosialisasi	98
Gambar 5.4 Visualisasi Mobilisasi	98



Gambar 5.5 Visualisasi Konsep zoning	99
Gambar 5.6 Translasi Konsep zoning	99
Gambar 5.7 Zona Abstraksi	100
Gambar 5.8 Zona Abstraksi dan Sosialisasi	100
Gambar 5.9 Zona Abstraksi	101
Gambar 5.10 Zona Abstraksi dan Sosialisasi	101
Gambar 5.11 Zona Sosialisasi dan Mobilisasi	101
Gambar 5.12 Zona Abstraksi dan Sosialisasi	101
Gambar 5.13 Zona Sosialisasi dan Mobilisasi	102
Gambar 5.14 Zona Abstraksi dan Sosialisasi	102
Gambar 5.15 Zona Mobilisasi	103
Gambar 5.16 Zona Mobilisasi	104
Gambar 5.17 Skema konsep Material	105
Gambar 5.13 Cahaya minim menyebar	108
Gambar 5.14 Sketsa Cahaya Minim menyebar	108
Gambar 5.15 Cahaya samar menyebar	109
Gambar 5.16 Sketsa Cahaya samar menyebar	109
Gambar 5.17 Cahaya jelas terpusat	109
Gambar 5.18 Sketsa Cahaya jelas terpusat	109
Gambar 5.19 Cahaya jelas menyebar	110
Gambar 5.20 Sketsa Cahaya jelas menyebar	110
Gambar 5.21 Konsep Sirkulasi	111
Gambar 5.22 Jalan sebagai ruang ketiga	111
Gambar 5.23 Jalan sebagai tempat mobilisasi	111
Gambar 5.24 Konsep Sirkulasi Antar Massa	112
Gambar 5.25 Skema distribusi Air Tampak Samping	113
Gambar 5.26 Skema distribusi Air Terintergrasi	113
Gambar 5.27 Sistem Stepped Fondation	114



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan	21
Tabel 2.1 Tabel Progresivitas Maiyah	30
Tabel 2.2 Perbandingan Studi Preseden	37
Tabel 3.1 Standar Kebutuhan Ruang	49
Tabel 3.2 Rasio Ketergantungan di Kabupaten Bantul Tahun 2016–2020	56
Tabel 3.3 Penduduk Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kasihan, 2023	59
Tabel 3.3 (lanjutan) Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kasihan, 2023	59
Tabel 3.4 Angka Beban Ketergantungan per Desa di Kecamatan Kasihan, 2010	59
Tabel 4.1. Tabel Perbandingan dua bangunan rancangan Peter Zumthor dalam Intangible Channels	90
Tabel 4.2. Tabel Perbandingan dua bangunan rancangan Peter Zumthor dalam Tangible Channels	92
Tabel 4.3.Intangible Channel	95
Tabel 4.4 Tangible Channel Zona Mobilisasi	95
Tabel 5.1 Konsep material atas	105
Tabel 5.2 Konsep Material Tengah	106
Tabel 5.3 Konsep Material Bawah	107